

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 28 Batang Hari
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Tema : Globalisasi
Sub Tema : Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat (globalisasi bidang budaya dan globalisasi bidang komunikasi)
Pembelajaran Ke : 5
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model *Problem Based Learning*, serta penugasan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian globalisasi, mengidentifikasi bentuk – bentuk globalisasi, memberikan contoh globalisasi bidang budaya dan globalisasi bidang komunikasi serta mampu menganalisis dampak positif dan dampak negatif dari globalisasi bidang budaya dan globalisasi bidang komunikasi.

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke - 3

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	a. Guru mengucapkan salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa	1 Menit
Apersepsi	a. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. “ Perubahan Sosial Budaya ?” b. Peserta menanggapi pertanyaan dari guru tentang Perubahan sosial budaya. c. Guru menyampaikan perlengkapan yang dibutuhkan	
Motivasi	a. Guru menampilkan gambar – gambar tentang globalisasi. Kemudian meminta respon	

	<p>peserta didik. Misalnya : apa pendapatmu melihat gambar ini ?</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan guru.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan dan penilaian yang akan dilakukan.</p>	
B. Kegiatan Inti		
<p>Sintak Model</p> <p>Problem Based Learning</p>	<p>1) Orientasi peserta didik pada masalah : Disajikan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi, siswa merumuskan pertanyaan – pertanyaan dan masalah-masalah yang timbul dari globalisasi.</p> <p>2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar :</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok menggunakan model pembelajaran zigzag.pertama siswa dibagi kelompok besar 1234, kemudian siswa di pecah kedalam kelompok ahli</p> <p>b. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing – masing kelompok dalam LKPD yang sudah disiapkan.</p> <p>c. Setiap kelompok ahli diberikan tugas. Kel. 1 : Menjelaskan pengertian Globalisasi, mengidentifikasi bentuk – bentuk globalisasi dan memberi contoh globalisasi bidang budaya dan globalisasi bidang komunikasi. Kel. 2 : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi bidang budaya dan globalisasi bidang komunikasi. Kel. 3 : Menganalisis dampak positif dan dampak negatif globalisasi bidang budaya dan bagaimana menghadapinya Kel. 4 : Menganalisis dampak positif dan dampak negatif globalisasi bidang</p>	8 menit

	komunikasi.	
--	-------------	--

	<p>3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>a. Setiap kelompok dalam proses berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mendapat bimbingan dan arahan dari guru.</p> <p>b. Guru memberikan dorongan kepada kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pemecahan masalah yg telah dirumuskan.</p> <p>Setelah mendapatkan informasi dan mencari pemecahaan masalah di kelompok ahli, peserta didik kembali kekelompok besar untuk saling berbagi informasi yang telah di dapat di masing – masing kelompok ahli</p> <p>4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil kelompok.</p> <p>a. Siswa merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai hasil karya</p> <p>b. Guru meyampaikan hal – hal yang terkait dengan teknis presentasi siswa.</p> <p>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok yang lain.</p> <p>b. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi.</p>	
C. Kegiatan Penutup		
	<p>a. Guru memandu siswa untuk meresume hasil diskusi masing – masing kelompok.</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa.</p>	1 menit

C. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

- a. Teknik Penilaian : Jurnal
- b. Instrumen Penilaian : Jurnal (terlampir)

2) Pengetahuan

- a. Jenis Tes : Tes Tertulis
- b. Bentuk Tes : Uraian
- c. Instrumen Penilaian : soal (terlampir)

3) Keterampilan

- a. Teknik/bentuk penilaian : Penilaian Presentasi
- b. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian Presentasi (terlampir)

D. Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa
2. Lembar Penilaian
3. Materi

Mengetahui :

Kepala SMPN 28 Batang Hari

Yanti Susanty,SE.,M.Pd
NIP: 197001062007012005

Terusan ,

Guru Mata Pelajaran IPS

Yanti Susanty,SE.,M.Pd
NIP: 197001062007012005

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/ I
Pertemuan : 5

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk pengerjaan :

1. Amatilah gambar yang ada, pahami dan diskusikan dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan!
3. Tuliskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertanyaan :

1. Jelaskan pengertian globalisasi!

.....
.....

2. Berdasarkan gambar yang telah dibagikan, identifikasi bentuk- bentuk globalisi !

.....
.....

3. Diskusikan dengan kelompokmu, gambar – gambar mana yang sesuai dengan bentuk globalisasi

.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/ I
Pertemuan : 5

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisis gambar yang ada, pahami dan diskusikan dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan!
3. Tuliskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertanyaan :

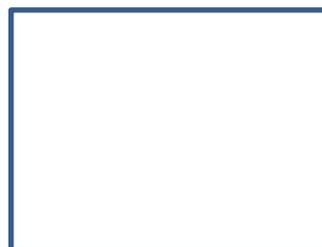
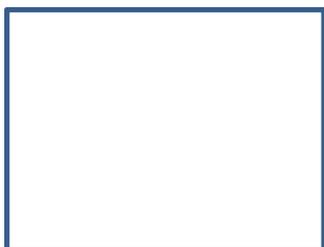
1. Analisis Gambar yang ada berdasarkan Globalisasi pada bidang budaya !
dan bagaimana upaya kalian untuk menghadapinya

.....
.....

2. Diskusikan dengan kelompokmu, apa saja contoh – contoh dari globalisasi bidang budaya

.....
.....
.....
.....

3. Tempelkan gambar sesuai dengan bentuk globalisasinya



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok 3

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/ I
Pertemuan : 5

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisis gambar yang ada, pahami dan diskusikan dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan!
3. Tuliskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertanyaan :

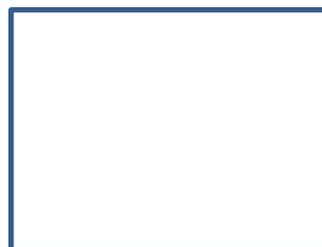
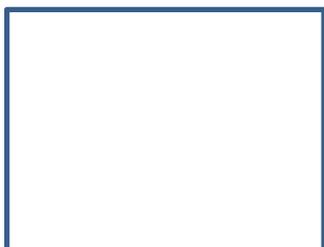
1. Analisis Gambar yang ada berdasarkan Globalisasi pada bidang Komunikasi !
dan bagaimana upaya kalian untuk menghadapinya

.....
.....

2. Diskusikan dengan kelompokmu, apa saja contoh – contoh dari globalisasi bidang komunikasi.

.....
.....
.....
.....

3. Tempelkan gambar sesuai dengan bentuk globalisasinya



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok 4

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/ I
Pertemuan : 5

Nama Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk pengerjaan :

1. menganalisis dampak negatif dan dampak positif bidang budaya dan bidang komunikasi pahami dan diskusikan dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu kedalam tempat yang telah disediakan!
3. Tuliskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertanyaan :

1. Analisis permasalahan globalisasi bidang budaya dan globalisasi bidang komunikasi
.....
.....
2. Apa saja dampak positif dan dampak negatif yang di timbulkan dengan adanya globalisasi budaya
.....
.....
.....
.....
3. Apa saja dampak positif dan dampak negatif yang di timbulkan dengan adanya globalisasi komunikasi
.....
.....
.....
.....

A. PENILAIAN SIKAP

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 28 Batang Hari
Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
Kelas/Semester : IX / I
Mata Pelajaran : IPS

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos/ Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						

Catatan:

1. Berisi kejadian sikap positif maupun negatif
2. Karakter yang ditumbuhkembangkan : sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif.

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi-Kisi

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	No. Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	3.2.10. Menganalisis dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	1. Menjelaskan pengertian globalisasi 2. Mengidentifikasi bentuk globalisasi 3. Memberikan contoh globalisasi 4. mendeskripsikan dampak negatif dan dampak positif dari globalisasi budaya dan globalisasi komunikasi	L. 3	Uraian	2

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK :

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok:

Hari/Tanggal : _____

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Nama (sesuai absen)					
		
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	o	o	o	o	o	o
2	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)	o	o	o	o	o	o
3	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	o	o	o	o	o	o
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	o	o	o	o	o	o
5	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	o	o	o	o	o	o
Jumlah (Max. 20)								

A. Catatan partisipasi peserta (*notulen pertanyaan peserta*):

B. Nama _____ Pertanyaan

Nama _____ Pertanyaan

Nama _____ Pertanyaan

Moderator _____

Menambahkan (tuliskan namanya saja):

Tidak hadir (Sakit/Ijin/Tanpa Ket.):

Pengertian Globalisasi

Konsep globalisasi dapat dengan mudah dipahami melalui pemenggalan kata 'global' dan 'sasi'. Kata 'global' merujuk pada lintas batas dan kata 'sasi' merujuk pada perubahan / proses menjadi. Untuk mempermudah mengingat, globalisasi dapat diartikan secara singkat sebagai proses perubahan sosial pada skala lintas batas. Globalisasi mengacu pada suatu kondisi [perubahan sosial](#) dimana negara, wilayah dan masyarakat saling terkoneksi satu sama lain, baik itu dalam bidang [ekonomi](#), politik, serta sosial budaya.

Globalisasi merupakan suatu fase perubahan yang dialami oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari era globalisasi yaitu semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara. Pertukaran informasi serta arus barang maupun jasa tidak lagi hanya dilakukan dalam cakupan negara (lokal, nasional) namun juga merambah lintas negara (global, internasional).

Aspek Globalisasi beserta Contohnya

Globalisasi merupakan fenomena dunia sehingga sangat memiliki pengaruh terhadap setiap aspek kehidupan manusia. Berikut merupakan contoh-contoh globalisasi dari masing-masing aspek kehidupan, yaitu:



Ilustrasi: e-commerce yang membawa perubahan pada mekanisme jual-beli barang. Sumber gambar: acowebs.com

Pada aspek ekonomi, globalisasi mengacu pada perubahan yang terjadi pada mekanisme pertukaran barang dan jasa. Dalam hal ini, seseorang tidak perlu pergi ke Amerika untuk membeli produk fashion disana atau kebutuhan-kebutuhan rumah tangga. Selain itu, walaupun seseorang memiliki banyak sekali uang, ia dapat membeli vila penginapan di Hawaii dengan membayar jasa konsultasi kepada agen properti yang ada disana.

Segala produk yang tersedia di pasaran dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja dengan bantuan internet. Kehadiran e-commerce (kepanjangan: electronic commerce; perdagangan elektronik) seperti Amazon, e-bay, Shopee, Lazada dan lain-lainnya semakin memudahkan pengiriman barang lintas batas. Memesan sepatu yang sedang trend di Eropa hingga memesan produk kecantikan milik idol pop di Korea sangatlah

mungkin dengan mekanisme pengiriman internasional yang ditawarkan oleh situs e-commerce tertentu. Pada era globalisasi, transaksi uang dan barang antar negara bergerak sangat cepat lebih dari yang kita bayangkan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dunia.

Aspek Sosial Budaya



Ilustrasi: fans kpop yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Sumber gambar: koreaherald.com

Pada aspek sosial budaya, konsep globalisasi merujuk pada proses terintegrasinya gagasan, nilai, norma, perilaku serta cara hidup sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini, sebagian besar individu dibentuk oleh pengaruh masyarakat dunia. Di Indonesia contohnya, kita bisa dianggap ketinggalan zaman jika kita belum menonton film Avengers atau mendengarkan album terbaru Justin Bieber. Amerika Serikat menjadi kiblat perfilman dan musik dunia, Korea Selatan menjadi kiblat tren kecantikan, Paris menjadi kiblat fashion wanita, dan lain sebagainya. Berbagai wilayah di dunia memiliki elemen sosial budayanya masing-masing dan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet.

Pada intinya, globalisasi pada aspek sosial budaya dapat diartikan sebagai fenomena sosial dimana praktik-praktik [kebudayaan](#) yang dilakukan individu bukan hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri namun oleh masyarakat global. Dimanapun individu itu berada, ia memiliki kemungkinan untuk terpapar budaya-budaya dari luar negaranya. Sebagai contoh, terdapat sebagian individu yang terobsesi dengan budaya kehidupan masyarakat Korea Selatan melalui pengaruh idol pop kegemarannya, sebagian individu lainnya tergila-gila dengan budaya Jepang melalui film anime yang ditontonnya setiap hari. Adapun tak jarang para wanita Indonesia berusaha merubah tampilan hidungnya menjadi mancung dan berkulit putih karena terbiasa mengikuti keseharian para artis Hollywood kegemarannya di sosial media.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

Dampak Positif

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, [Bahasa Inggris](#) yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;
- Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat;
- Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media – seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya – telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan. Sebenarnya tanpa kita.

sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern.

Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata.

Sumber : <https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>